BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Analisis kinerja pada Simpang Bersinyal Talang di Kota Bogor dilanjutkan dengan 2 skenario yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis eksisting, Simpang Bersinyal Talang di Kota Bogor memiliki tingkat pelayanan berdasarkan derajat kejenuhan (DJ) rata-rata dengan nilai 0,72 antrian rata-rata pada Simpang Bersinyal Talang di Kota Bogor 70, serta tundaan simpang rata-rata sebesar 30,6.
2. Untuk meningkatkan kinerja persimpangan tersebut maka diusulkan beberapa alternatif terbaik. Terdapat 2 usulan yaitu usulan 1 menyesuaikan waktu siklus selaras dengan volume lalu lintas, usulan 2 melakukan perubahan fase yang awalnya 3 (tiga) fase menjadi 2 (dua) fase dan penyesuaian waktu siklus.
3. Untuk usulan terbaik yaitu dengan melakukan perubahan fase, dari tiga fase mejadu dua fase dengan durasi waktu siklus 61 detik. Rekomendasi ini dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja Simpang Bersinyal Talang, dapat diketahui dari penurunan nilai tundaan rat-rata simpang dari 30,6 turun menjadi 14,8.

6.2 Saran

Dari hasil analisis kinerja Simpang bersinyal Talang di Kota Bogor beberapa saran guna meningkatkan kinerja simpang yaitu:

1. Direkomendasikan peningkatan kinerja simpang bersinyal dari kinerja simpang yang buruk menjadi kinerja simpang yang optimal dengan merubah fase dan menyesuaikan waktu siklus.
2. Dari beberapa usulan yang telah di lakukan, didapatkan rekomendasi usulan yang paling baik untuk diterapkan dalam mengoptimalkan kinerja Simpang Bersinyal Talang yaitu dengan menerapkan usulan I perubahan fase dari eksisting 3 fase menjadi 2 fase sehingga dapat menangani permasalahan kineraj simpang dengan lebih baik.

3. Perlu melakukan pengawasan dari petugas yang berwenang untuk mengatur ketertiban dan kedisiplinan berlalu lintas. Agar para pengguna kendaraan patuh terhadap lalu lintas yang ada. Bahwa seringkali terdapat pengguna jalan yang masih menerobos lampu merah sehingga mengakibatkan kemacetan terjadi di Simpang Bersinyal talang.